Pj Bupati Nurkholis Resmikan Stasiun Pemantau Kualitas Udara dan Air di Kabupaten Pasuruan

Senin, 2 Desember 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan meresmikan Stasiun Pemantauan Kualitas Udara dan Air (SPKUA dan ONLIMO). Peresmian dilakukan oleh Pj Bupati Nurkholis di kompleks perkantoran Pemkab Pasuruan. SPKUA atau AQMS memantau kualitas udara secara *real-time* dan terhubung ke DLH Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jatim, dan Kementerian Lingkungan Hidup. Hasil pemantauan ditampilkan dalam Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU).

Sistem ONLIMO memantau kualitas air secara *real-time* dan daring, juga terhubung ke Kementerian Lingkungan Hidup. Delapan orang tenaga operasional telah dilatih untuk mengoperasikan kedua alat tersebut. Pembangunan SPKUA menghabiskan anggaran Rp 3,3 miliar dari Kementerian LHK, sementara ONLIMO dibiayai DAK Kabupaten Pasuruan sebesar Rp 1,3 miliar.

SPKUA saat ini memantau kualitas udara di empat kecamatan: Rembang, Bangil, Kraton, dan Beji. Pj Bupati Nurkholis menekankan pentingnya menjaga kualitas data pemantauan. Hal ini meliputi perawatan berkala, kalibrasi, koneksi internet, pasokan listrik, dan kebersihan alat.

Pj Bupati juga menyoroti perlunya operator khusus dan anggaran untuk pengelolaan alat. Seorang tenaga profesional telah dilatih untuk tugas ini. Sistem pemantauan diharapkan memberikan informasi akurat dan *real-time* mengenai kualitas udara dan air di Kabupaten Pasuruan.

Keberadaan SPKUA dan ONLIMO diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan di Kabupaten Pasuruan dan memberikan data yang akurat untuk pengambilan kebijakan di masa mendatang. Sistem ini merupakan langkah maju dalam upaya pengawasan dan perlindungan lingkungan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.